

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam Bab III ini akan dijabarkan metode penelitian yang meliputi objek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. Berdasarkan permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

A. Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan tindakan analisis terhadap suatu karya. Analisis tersebut dilakukan dengan cara studi terhadap dokumen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini lokasi penelitian bukan merupakan hal yang dapat disebutkan sebagai nama tempat. Penelitian ini lebih banyak melakukan analisis terhadap dokumen yang diperoleh yaitu *partitur*, audio, dan audio visual.

Partitur merupakan seluruh notasi lagu yang digambarkan untuk digunakan sebagai dokumen atau catatan, baik untuk dimainkan atau disimpan. Peneliti akan menggunakan studi dokumen berupa *partitur* sebagai dokumen tertulis. Dokumen tertulis ini akan mempermudah peneliti dalam menganalisis bentuk musik, harmoni, dan akan terlihat pula implikasi teknik permainan piano *Concerto in Doy Minor* di dalam *partitur*. Penggunaan *partitur* yang memudahkan peneliti ini sangat efektif sebagai pendukung dokumen yang berupa audio dan audio visual.

Audio yang digunakan untuk dikaji adalah berupa midi. Midi tersebut merupakan hasil *convert* dari grafik *partitur* yang dibuat dari sibelius menjadi audio. Oleh karena itu, permainan piano dan cello yang ada dalam midi tersebut sama persis dengan yang digambarkan dalam *partitur*.

Selain audio, peneliti juga melakukan studi dokumen yang berupa audio visual. Dokumen audio visual yang dikaji berupa video penampilan Illy Diana dan Eki Satria yang menampilkan karya tersebut di acara *Home Concert* di kampus

ISI Yogyakarta pada tahun 2010. Berbeda dengan midi yang sama persis seperti *partitur*, terdapat sedikit perbedaan dalam permainan *Concerto in Doy Minor* yang ada di video dengan permainan yang digambarkan dalam *partitur*. Berkaitan dengan teknik permainan piano yang ada dalam *Concerto in Doy Minor*, peneliti akan mengkaji teknik permainan piano dengan mempelajari dokumen berupa visual (*partitur*) *Concerto in Doy Minor* dan mencoba memainkannya ke dalam piano. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber yang ahli dalam bidang tersebut.

B. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode yang digunakan dimana peneliti akan mengkaji dan menuangkan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti akan memahami makna dibalik data yang tampak. Data yang tampak dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dari karya *Concerto in Doy Minor* yang berupa audio dan visual.

Berdasarkan penelitian kualitatif, peneliti memasuki atau melihat fenomena yang ada. Fenomena dalam penelitian ini adalah karya *Concerto in Doy Minor* yang berasal dari lagu pop menjadi bentuk *piece* yang bergaya klasik. Peneliti menemukan karya *Concerto in Doy Minor* melalui situs *youtube* di internet. Berdasarkan yang peneliti amati dari penampilan karya *Concerto in Doy Minor*, peneliti merasa ada ketertarikan untuk mengkaji tentang karya aransemen tersebut. Oleh karena itu, peneliti melakukan tindakan lanjutan yaitu mencari informasi tentang karya *Concerto in Doy Minor*.

Setelah mencari informasi tentang karya tersebut, peneliti mengumpulkan data untuk dikaji, berupa video (audio visual), audio, *partitur* (visual) dari karya *Concerto in Doy Minor*. Data-data tersebut diolah dan dipaparkan dalam hasil penelitian. Dalam hasil penelitian akan diuraikan bagaimana bentuk musik, pengolahan harmoni dan implikasi teknik permainan piano dalam karya *Concerto*

in Doy Minor. Hasil penelitian tersebut kemudian diuraikan kembali ke dalam pembahasan dengan bentuk deskripsi.

Berikut ini adalah tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

1. Mengamati penampilan *Concerto in Doy Minor* melalui situs *youtube*

Peneliti secara tidak sengaja menemukan karya *Concerto in Doy Minor* di dalam situs *youtube*. Video ini ada dalam urutan pertama dengan *keyword* Eki Satria. Hal ini menunjukkan bahwa dari sekian video yang diunggah oleh orang tersebut, video ini merupakan video yang paling banyak disaksikan oleh orang-orang di situs *youtube*. Setelah mencoba ikut menyaksikan, pada awalnya peneliti tidak menemukan sesuatu yang luar biasa dalam permainan yang dibawakan dalam video tersebut. Peneliti menemukan video tersebut hanya video rekaman dari sebuah konser karya klasik dengan format permainan duet piano dan cello. Setelah terus diperdengarkan, menjelang akhir permainan karya tersebut tiba-tiba terdengar melodi yang cukup dikenal. Peneliti berfikir mencoba menerka melodi apa yang sedang mereka bawakan karena peneliti merasa ada pengalaman mendengarkan melodi tersebut. Setelah didengarkan berulang-ulang, akhirnya peneliti menemukan bahwa karya klasik tersebut merupakan karya yang diaransemen dari lagu *Doy* yang dipopulerkan oleh Kangen Band.

Mengetahui hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang karya *Concerto in Doy Minor*. Oleh karena itu peneliti segera mencari informasi tentang karya tersebut.

2. Mencari informasi tentang karya *Concerto in Doy Minor*

Peneliti mencari informasi tentang karya *Concerto in Doy Minor* dengan mencari artikel dengan *keyword* *Concerto in Doy Minor* di situs *google*. Dari pencarian tersebut, ditemukan sebuah blog yang menceritakan tentang keistimewaan *Home Concert* yang baru saja ia saksikan di ISI Yogyakarta. Penulis blog tersebut diantaranya menceritakan tentang karya *Concerto in Doy Minor*. Dalam ceritanya, ia menjelaskan bahwa hal yang ia alami pada saat

mendengarkan karya tersebut adalah tidak mengenali lagu Doy yang ada pada awal karya. Lagu Doy dapat dikenali setelah ia mendengarkan bagian akhir karya tersebut.

Dalam artikel itu dijelaskan juga bahwa waktu dibuatnya karya tersebut adalah pada tahun 2010. *Composer* dari karya tersebut atau *arranger* dari lagu Doy ini adalah Eki Satria yang membawakan permainan cello karya tersebut dalam *Home Concert*. Eki Satria adalah mahasiswa ISI Yogyakarta angkatan 2007 yang aktif membuat aransemen lagu-lagu Indonesia menjadi bergaya klasik. Di dalam duet *Concerto in Doy Minor* tersebut, pasangan bermain pianonya adalah Illy Diana. Illy Diana juga seorang mahasiswa ISI yang memiliki kemampuan bermain piano yang unggul di ISI. Berbagai karya duet seringkali ia tampilkan dalam acara-acara konser di ISI dan dipublikasikan ke dalam situs *youtube*. Setelah peneliti mengetahui peran Eki Satria dan Illy Diana dalam karya *Concerto in Doy Minor*, peneliti berusaha menghubungi salah satu dari mereka untuk mencari data yang dapat diteliti seperti *partitur* (audio), dan audio *Concerto in Doy Minor*.

3. Mengumpulkan data untuk dikaji dalam penelitian

Peneliti menghubungi Eki Satria dengan tujuan meminta izin bahwa karya yang ia buat akan dijadikan bahan penelitian sebagai salah satu syarat peneliti menyelesaikan studinya. Setelah diizinkan, peneliti melakukan tindakan lanjutan dengan meminta *partitur* asli *Concerto in Doy Minor* sebagai dokumen untuk diteliti. Oleh karena itu, *partitur* dikirimkan oleh Eki Satria melalui *e-mail* lengkap dengan audionya. Dengan adanya dokumen untuk diteliti, peneliti dapat melanjutkan penelitian ke tahap analisa data.

4. Menganalisa data

Setelah peneliti menghubungi Eki Satria dan mengumpulkan data untuk dikaji, peneliti dapat melanjutkan penelitian dengan melakukan analisa terhadap dokumen yang telah didapatkan yaitu *partitur* dan audio. Analisa dilakukan dengan memfokuskan analisa terhadap rumusan masalah yang akan dikaji yaitu

bentuk komposisi, pengolahan harmoni, dan implikasi teknik permainan piano. Dalam melakukan analisa, peneliti menggunakan dasar-dasar ilmu harmoni, ilmu bentuk musik dan materi pembelajaran piano yang ada untuk menguraikan teknik-teknik permainan piano dalam karya yang akan dianalisa. Teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisis konten / isi. Teknik analisis konten adalah teknik yang digunakan dimana peneliti akan menganalisa hal yang bersifat kajian terhadap suatu hal yang membuat peneliti harus membedah hal tersebut lebih dalam.

5. Melakukan wawancara

Untuk mendapatkan data yang menguatkan hasil analisa dan mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang memiliki keahlian di bidang tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada *composer* karya *Concerto in Doy Minor* yaitu Eki Satria. Wawancara tersebut dilakukan untuk menguatkan hasil analisa peneliti dan untuk mengetahui pandangan *composer* sendiri terhadap karya tersebut. Berikut adalah data narasumber yang juga merupakan *arranger* *Concerto in Doy Minor*.

Nama	: Eki Satria
Lahir	: Malang, 1989
Pendidikan	: SMM Yogyakarta 2005, S-1 ISI Yogyakarta Jurusan Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan 2007
Profesi	: <i>Conductor</i> , dan <i>Arranger</i> di NgayogStringkarta Orkestra

Selanjutnya, untuk mendapatkan data analisa teknik permainan piano, peneliti melakukan wawancara kepada Iswargia R. Sudarno sebagai salah satu pianis yang juga merupakan pengajar di UPH dan UPI. Berikut ini adalah profil beliau.

Nama	: Iswargia Lendi R. Sudarno
Lahir	: Bandung, Jawa Barat

Pendidikan: S-1 Arsitektur di Institut Teknologi Bandung, S-2 Musik di *Manhattan School of Music* (New York, Amerika Serikat), *Johanessen International School of the Arts* (Kanada), *Aspen Music School* (Amerika Serikat), *Mozarteum International Summer Academy* (Austria), dan *Staatliche Hochschule für Musik Freiburg* (Jerman).

Profesi : Direktur Akademik Yayasan Musik Internasional, Direktur Musik *National Youth Orchestra* Indonesia, Direktur Akademik Konservatorium Musik Jakarta, Pengajar Ahli Konservatorium Musik Jakarta, Pengajar Universitas Pelita Harapan, Pengajar Universitas Pendidikan Indonesia.

Prestasi : Pemenang Kompetisi Piano se-Bandung, Penghargaan Stanley Norman Smith dari *Manhattan School of Music*, Beasiswa dari DAAD untuk memperdalam pengetahuan musik di *Staatliche Hochschule für Musik Freiburg* (Jerman).

Setelah mendapatkan data-data hasil wawancara dengan narasumber, peneliti mengolah data hasil wawancara tersebut.

6. Mengolah data hasil analisa dan hasil wawancara

Data hasil wawancara dan hasil analisa peneliti diolah agar menjadi suatu hasil penelitian yang diuraikan dalam sebuah deskripsi.

7. Menuangkan hasil pengolahan data ke dalam hasil penelitian dalam bentuk deskripsi

Data yang diolah, dituangkan atau diuraikan dalam bentuk deskripsi untuk kemudian menjadi *draft* skripsi. Penguraian berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.

8. Menjabarkan hasil penelitian ke dalam pembahasan dalam bentuk deskripsi

Data yang telah dituangkan ke dalam hasil penelitian kemudian dibahas lebih rinci di dalam pembahasan dengan bentuk deskripsi.

9. Menarik kesimpulan dalam bentuk deskripsi

Setelah menguraikan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan cara penelitian sebagai berikut.

1. Hal awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mendengarkan audio secara berulang-ulang, dan mencermati *partitur* dari lagu *Concerto in Doy Minor*.
2. Setelah pengamatan awal tersebut, peneliti mencoba menganalisis lagu tersebut sesuai dengan pertanyaan penelitian, yaitu.

a. Bentuk Komposisi

Peneliti berusaha menguraikan bentuk komposisi dengan cara menguraikan bagian-bagian besar yang ada dalam karya *Concerto in Doy Minor*. Bagian-bagian besar tersebut kemudian diuraikan kembali menjadi bagian-bagian yang lebih kecil sehingga tergambar alur dalam musik tersebut.

Dengan telah teruraikannya bagian-bagian kecil dalam *Concerto in Doy Minor*, maka akan mudah terlihat susunan bagian-bagian dalam *Concerto in Doy Minor*. Dalam menguraikan bagian-bagian yang ada, peneliti membutuhkan waktu yang cukup panjang dalam menentukan setiap bagiannya. Peneliti juga akan lebih dimudahkan untuk menentukan bagian-bagian dengan cara mempelajari dari dua dokumen yaitu partitur dan audio.

Pembagian yang diuraikan yaitu berdasarkan pengelompokan dari perbedaan tertentu. Perbedaan itu diantaranya meliputi perbedaan ritme, perbedaan tonalitas, ataupun perbedaan pola irama. Semua bagian yang telah

diuraikan berdasarkan perbedaan-perbedaan tersebut adalah data yang akan diolah dan dijabarkan dalam hasil penelitian. Setelah data diolah menjadi hasil penelitian, peneliti menganalisis hasil penelitian tersebut dan menuangkannya ke dalam pembahasan dalam bentuk deskripsi.

b. Pengolahan Harmoni

Hal lain yang menarik untuk dikaji dalam penelitian ini adalah pengolahan harmoninya. Peneliti menguraikan apa saja pengolahan harmoni yang ada dalam karya *Concerto in Doy Minor* dengan cara menuliskan akor-akor yang terdapat dalam *Concerto in Doy Minor*. Dengan mengetahui semua akor yang ada dalam *Concerto in Doy Minor*, peneliti akan mudah menentukan dimana letak terjadinya modulasi atau perpindahan tonalitas dalam karya tersebut.

Setelah menguraikan semua susunan akor, peneliti menguraikan fungsi dan progresi tingkatan dari susunan akor tersebut. Untuk mendapatkan uraian tentang fungsi dalam *Concerto in Doy Minor*, peneliti harus mencermati berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang tepat. Hal ini disebabkan karena fungsi merupakan sesuatu hal yang digambarkan berdasarkan kesan yang terdengar. Gambaran yang dapat dipaparkan bukan hanya berdasarkan teori tetapi juga analisa terhadap kesan yang terdengar oleh peneliti. Sedangkan untuk menggambarkan suatu tingkatan, peneliti harus sudah dalam kondisi mengetahui di tonalitas manakah nada atau melodi tersebut dimainkan. Dengan diketahuinya tonalitas manakah yang dimainkan pada saat kita akan menuliskan atau menganalisa fungsi, peneliti akan menyesuaikan fungsi berdasarkan posisi akor tersebut dalam tangga nada tonalitas tersebut.

c. Teknik Permainan Piano

Aransemen *Concerto in Doy Minor* merupakan salah satu aransemen pop yang diimplikasikan teknik permainan piano dan cello. Permainan piano dalam *Concerto in Doy Minor* dikaji untuk dicari teknik-teknik permainan piano apa saja yang ada dalam karya tersebut. Peneliti mengkaji teknik-teknik piano yang ada dengan cara mencermati dokumen penelitian berupa audio visual. Dokumen audio visual tersebut merupakan dokumen baru yang sengaja

dibuat oleh peneliti dalam bentuk seperti video permainan piano. Dalam dokumen audio visual ini akan tampak jelas permainan piano dan posisi jari-jari yang memainkannya sehingga teknik permainan piano akan mudah dikaji.

Selain mengkaji melalui audio visual, peneliti juga menguatkan hasil pencermatan teknik-teknik permainan piano dalam *Concerto in Doy Minor* dengan melakukan wawancara kepada ahli dalam bidang piano, yaitu Iswargia R. Sudarno. Beliau adalah salah satu dosen piano di UPI yang telah cukup lama mendalami piano dan telah mengambil studi musik di luar negeri.

Apabila semua tindakan penelitian diatas selesai dikerjakan, peneliti segera melakukan wawancara untuk mengklarifikasi alasan-alasan pencipta karya *Concerto in Doy Minor*. Alasan-alasan tersebut meliputi alasan diciptakannya karya tersebut, alasan memilih teknik permainan piano tersebut, alasan dalam pengolahan harmoni seperti yang telah ada, dan alasan dalam memilih instrumen yang digunakan dalam *Concerto in Doy Minor*. Berbagai alasan dan perbincangan melalui wawancara semi terstruktur dapat menguatkan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengolahan hasil penelitian ke dalam pembahasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara menganalisis dokumen penelitian yang didapatkan, yaitu *partitur* (visual), video (audio visual), dan midi (audio). Dengan saling menyatukan penggunaan dokumen dalam proses menganalisis, maka data akan lebih cepat terkumpul.

Setelah mengumpulkan data dengan cara tersebut diatas, peneliti melengkapi data dengan melakukan wawancara terhadap narasumber utama, yaitu Eki Satria sebagai *composer Concerto in Doy Minor*. Wawancara tersebut dilakukan dengan tujuan mengklarifikasi alasan-alasan pencipta karya dalam menciptakan karya *Concerto in Doy Minor*, serta melihat pandangannya sebagai pencipta karya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri sebagai penganalisis data yang diperoleh. Peneliti sebagai penganalisis, secara manual menganalisis karya *Concerto in Doy Minor*. Peneliti mencoba memulai menganalisis data yang diperoleh dengan menganalisis bentuk komposisinya terlebih dahulu. Bentuk komposisi keseluruhan lagu diuraikan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil sampai dengan bagian yang terkecil. Setelah menganalisis bentuk komposisinya, peneliti menganalisis pengolahan harmoni yang ada dalam karya *Concerto in Doy Minor*. Pengolahan harmoni yang diuraikan meliputi tingkat, fungsi, akor, dan ornamen yang digunakan. Apabila pengolahan harmoni selesai diuraikan, peneliti dapat melanjutkan analisis dengan mendeskripsikan teknik-teknik bermain piano apa saja yang diimplikasikan dalam karya *Concerto in Doy Minor* ini.